

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Islam pertama di Sulawesi Tenggara dan juga menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memberikan jalan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya, dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan untuk menunjang para mahasiswa menuju jenjang pekerjaan. Proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing yang dapat menopangnya di dunia kerja. Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik diharapkan dapat diserap oleh dunia kerja.

Tuntutan masyarakat akan alumni perguruan tinggi yang berkualitas, unggul dan tangguh, serta memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Membuat setiap perguruan tinggi harus selalu bekerja untuk memperbaiki kualitas lulusannya. Salah satu untuk mencetak kualitas alumni yang baik dan siap pakai oleh *stakeholder* yaitu dengan cara mendesain kurikulum di perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Untuk mengetahui kebutuhan pasar tersebut maka perlu dilakukan yang namanya *tracer study* untuk para alumni atau lulusan perguruan tinggi. Hasil dari *tracer study* juga dapat menjadi acuan untuk dikembangkannya pusat karir dan bimbingan karir bagi

alumni maupun mahasiswa agar mereka dapat mudah terserap di dunia kerja, dan keterampilan serta wawasan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Demi tercapainya lulusan yang berkualitas dibutuhkan adanya perbaikan tiap waktunya antara pendidik serta lembaga pendidikan, sehingga mampu melakukan suatu perkembangan yang signifikan antara lulusan dari tahun ke tahun. Lulusan yang berkualitas salah satunya dapat dilihat dari kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti setelah lulus, tingkat penghasilan lulusan, maupun masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Lulusan yang mampu memenuhi daya saing dalam dunia kerja ditopang oleh ilmu yang didapat dari masa perkuliahan atau dengan kata lain dunia perkuliahan cukup berperan penting dalam memenuhi kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan.

Menurut Basri (2011), Alumni merupakan gambaran produk dari sebuah pabrik dalam hal ini yang berkorelasi dengan lembaga pendidikan. Pabrik yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula, demikian sebaliknya. Namun, apabila pabrik itu hanya mementingkan kuantitas, maka bisa dipastikan presentase kualitas di nomor-sekiankan, alhasil produk tidak sebagaimana yang diharapkan. Alumni sebagai produk akhir yang dihasilkan perguruan tinggi keberadaannya berperan penting bagi kualitas dan eksistensi dari perguruan tinggi yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis dalam rangka memperhatikan keberadaan alumni ini harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah perguruan tinggi, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah perguruan tinggi.

Menurut Hani Hamami (2016:2) Manfaat alumni bagi perguruan tinggi sangat besar untuk keberlangsungan proses dalam jangka panjang diberbagai hal. Alumni perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam kiprahnya mengabdikan ilmu dan bekerja di tengah masyarakat. Alumni atau lulusan dari sebuah perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi jembatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan setelah alumni tersebut lulus dan terjun di masyarakat. Oleh karena itu, urgensi alumni sangat diperlukan, sebagai miniatur sebuah pabrik lembaga pendidikan tinggi akan menghasilkan produk berupa alumni yang terhimpun dalam wadah bernama Ikatan Alumni.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk sumberdaya manusia yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Proses pendidikan menghasilkan produk, yaitu berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut ada dua isu yang dihadapi yaitu kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah dengan menggunakan *Tracer Study* (penelusuran/pelacakan alumni).

Menurut Hamami (2016:2) *Tracer study* merupakan salah satu cara perguruan tinggi untuk memperoleh data seperti lama masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti, penghasilan yang diperoleh, penempatan pekerjaan seperti jabatan atau lokasi kerja, dan situasi kerja bagi mahasiswa yang telah lulus dari perguruan

tinggi. *TracerStudy* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja masa mendatang serta pelatihan yang diperlukan. *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat dijadikan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari berdiri pada tahun 2013 berdasarkan izin penyelenggaraan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Kementerian Agama RI Nomor 1850 tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana STAIN Kendari. Pascasarjana IAIN Kendari hadir dan menyapa masyarakat Sulawesi Tenggara pada khususnya dan masyarakat ASEAN pada umumnya dengan mengemban Visi “Menjadi Pusat Studi dan pengembangan pemikiran keislaman yang unggul di kawasan Timur Indonesia”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pascasarjana menjabarkannya dalam misi sebagai berikut: 1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat Magister (S2) dengan manajemen pengelolaan yang efektif, efisien, rasional, transparan, baku dengan prinsip akuntabilitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu, berkeahlian tinggi dibidang keislaman. 2. Mengembangkan gagasan baru sebagai sumbangsih bagi perkembangan dunia keislaman dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan empirik dan fenomenologis. 3. Mengembangkan pendidikan dan kaulitas sumber daya manusia di bidang manajemen perbankan syariah. 4. Menghasilkan lulusan magister yang

berkualitas sesuai dengan tuntutan jaman, yang memiliki integritas tinggi dengan bercirikan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berakidah Islam dan bermoral luhur. Pascasarjana IAIN Kendari yang walau masih belia, namun terus melakukan peningkatan kapasitas dan perbaikan mutu pelaksanaan pendidikan tinggi, sehingga dapat mewujudkan motto pascasarjana “unggul dalam ilmu, anggun dalam moral, gemilang dalam karya”.

Keinginan untuk mengembangkan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari tentunya sudah menjadi tekad bersama bagi seluruh *stakeholder* yang ada. Dan salah satu wujud pengembangan dimaksud adalah keinginannya untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan strata dua (S2) atau Pascasarjana secara mandiri. Untuk mewujudkan hal tersebut, Direktur IAIN Kendari membentuk tim kerja (*team work*) yang diberi tugas mendesain *visibility study* dalam sebuah proposal Pendirian Pascasarjana. Dalam waktu tidak terlalu lama, hasil kerja tim perintis mulai terlihat dengan tersusunnya draft proposal pendirian pascasarjana yang selanjutnya diajukan kepada pihak Kementerian Agama RI. Cq. Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Alasan IAIN Kendari mengajukan Proposal Izin Penyelenggaraan Pascasarjana setelah menyadari diri bahwa dalam semua hal yang dipersyaratkan secara administratif secara internal sudah terpenuhi bahkan melebihi dari yang dipersyaratkan. Tenaga pengajar Dosen yang dimiliki IAIN Kendari pada saat mengajukan proposal Penyelenggaraan Pascasarjana sebanyak 21 orang yang berkualifikasi pendidikan Doktor (S3). Tenaga administrasi pengelola nyaris tidak

mengalami kesulitan karena penugasannya menjadi kewenangan penuh pimpinan IAIN.

Aspek sarana dan prasarana yang tersedia di IAIN Kendari juga tergolong memadai. Apalagi dengan selesainya pembangunan gedung perkuliahan terpadu maka praktis gedung perkuliahan Jurusan Syariah dialihkan menjadi Gedung Pascasarjana IAIN Kendari. Kondisi bangunan dan ruangnya sangat representatif untuk digunakan ruang kuliah pascasarjana karena selain ber-AC juga dilengkapi dengan perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI).

Setelah melalui dua kali presentasi tim di Kementerian Agama RI, yang selanjutnya dilakukan pendampingan oleh salah satu tenaga dari Direktur Pendidikan Tinggi Islam untuk mempertajam visibility study dan menentukan keunggulan, maka sepakat untuk memilih Program Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan keahlian kajian Manajemen Leadership Pendidikan Islam. Setelah menentukan jenis Program Studi dan konsentrasi keahliannya, selanjutnya dilakukan pengajuan ulang ke Dirjen Pendidikan Islam Cq. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI. Tidak lama kemudian, keluarlah Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1850 tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana IAIN Kendari. Dengan keluarnya ijin operasional penyelenggaraan Pascasarjana dimaksud, maka secara resmi IAIN Kendari diberikan kewenangan untuk mulai melakukan penerimaan calon mahasiswa pascasarjana tahun akademik 2013/2014. Kini Pascasarjana IAIN Kendari telah memiliki 4 (empat) program studi yaitu: Manajemen Pendidikan

Islam, Pendidikan Agama Islam, Hukum Islam, Ekonomi Syariah. Direktur Pascasarjana IAIN Kendari dalam <https://pps.iainkendari.ac.id/> (19/04/2021).

Seiring berjalannya waktu pascasarjana IAIN Kendari berdiridari awal 2013 sampai pada tahun 2019 telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan, khususnya untuk program studi manajemen pendidikan Islam yang menjadi jurusan pertama yang ada pada pascasarjana IAIN Kendari dan telah menghasilkan sebanyak 83 Orang alumni dimana alumni pertama ada pada tahun 2015 sampai pada tahun 2019, rata-rata IPK yang didapatkan alumni tiap tahun lulusan dari tahun 2015 yaitu : 3.37, Jumlah alumni sebanyak 7 Orang, 2016: 3.47 jumlah alumni sebanyak 14 orang, 2017: 3.45 jumlah alumni sebanyak 15 orang, 2018 : 3.49 jumlah alumni sebanyak 30 orang, 2019 : 3.53 jumlah alumni sebanyak 17 orang, lama studi dari tahun 2015-2019 rata-rata 2 tahun 7 bulan.

Jenis pekerjaan para alumni ada yang menjadi Dosen, pegawai disebuah instansi, kepala sekolah, kepala yayasan, guru, kepala seksi, kabag IAIN Kendari dan ada yang menjadi Kandepag Kolaka. Tahun terangkat para alumni itu tidak menunggu waktu lama setelah mereka lulus langsung terangkat dan ada juga yang sudah menjabat sebelum lulus atau wisudah, ada yang mengikuti tes CPNS langsung lulus, dan mengikuti tes menjadi dosen juga lulus. Dan bisa dikatakan 90% dari alumni telah memiliki pekerjaan. Data ini didapatkan dari hasil wawancara kepada salah satu pihak pascasarjana yaitu staf pascasarjana Shabrur Rijal Hamka (27/08/2020).

Pertama kali yang melakukan *tracer study* yaitu ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana yaitu, Dr. Ambar Sri Lestari, M.Pd, yang

melakukan pelacakan alumni untuk di prodi MPI Pascasarjana IAIN Kendari, pelacakan alumni dilakukan demi akreditasi Prodi yaitu pelacakan alumni yang pertama kali dilakukan pada tahun 2015 dimana tahun 2015 prodi MPI mendapatkan akreditasi C dan dilanjutkan pada tahun 2017 pelacakan alumni masi dilakukan oleh ketua Prodi MPI, dan mendapatkan akreditasi B. sehingga pada tahun 2018 pelacakan alumni di teruskan oleh Institut, dengan menyediakan pelacakan alumni secara online yang bisa diakses di Sistem Informasi Akademik (SIA).Iainkendari.dimana pelacakan alumni itu menyediakan formulir dengan mencari tau data-data para alumni yang bertujuan untuk menjaga hubungan alumni dengan Institut.

Kegiatan *Tracer Study*(pelacakan alumni) yang ada di IAIN Kendari yaitu dengan menyediakan formulir pelacakan alumni secara *online*, dimana dalam isi formulir berisikan nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, kota dan lain-lain. Penyediaan formulir ini untuk para alumni ada pada tahun 2018, dimana tujuan dari adanya pelacakan alumni secara online dapat membangun hubungan yang baik antara alumni dengan perguruan tinggi (IAIN Kendari), yang dapat meningkatkan mutu/akreditasi sebuah perguruan tinggi.

Tujuan dari pelacakan alumni yaitu untuk kepentingan akreditasi prodi, dan Institut.selain itu bertujuan untuk menjaga hubungan baik para alumni dengan lembaga, dimana hubungan yang baik ini bisa saling menguntungkan baik untuk para alumni dan pihak lembaga keduanya bisa saling menguntungkan.

Peran alumni yaitu untuk kemajuan sebuah lembaga. Alumnisanngat berperan penting dalam kemajuan sebuah lembaga salah satu contoh selain untuk

akreditasi kampus dan prodi alumni juga bisa membantu sosialisasi kampus dalam penerimaan mahasiswa baru baik untuk penerimaan mahasiswa baru untuk S1 ataupun penerimaan mahasiswa baru pascasarjana, kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan pihak kampus dengan para alumni khususnya untuk pascasarjana yaitu diadakan rapat koordinasi tiap tahunnya, dan pemberian *baleho-baleho* kepada para alumni untuk mensosialisasikan penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana kegiatan ini dilakukan dari tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2020 hanya membagikan brosur pendaftaran mahasiswa pascasarjana secara *online*, dikarenakan adanya pandemik Covid-19. Ungkapan ini didapatkan dari hasil wawancara kepada pihak pascasarjana yaitu salah satu staf Pascasarjana, Kasubag Pascasarjana IAIN Kendari (27/08/2020).

Peneliti berpikir bahwa alumni merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan sebuah lembaga pendidikan terutama dalam peningkatan mutu dalam sebuah lembaga pendidikan, alumni memiliki pengaruh besar dalam perkembangan sebuah lembaga pendidikan. lembaga pendidikan dikatakan maju jika memiliki alumni yang berkualitas dan mengabdikan dalam masyarakat serta dapat berdaya saing dalam kehidupan global.

Lembaga pendidikan/Perguruan Tinggi tidak lepas begitu saja ketika peserta didik atau mahasiswanya telah lulus, perguruan tinggi juga bertanggung jawab untuk mengetahui eksistensi alumni setelah lulus dari perguruan tinggi tempat alumni melaksanakan perkuliahan, pelacakan alumni yaitu untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan

penggunaan kompetensidalam pekerjaan dan perjalanan karir. Demi meningkatkan hubungan alumni dengan lembaga pendidikan.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **Analisis *TracerStudy* (Pelacakan Alumni) Dalam Meningkatkan Mutu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Analisis *Tracer Study* (Pelacakan Alumni) Dalam Peningkatan Mutu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana Proses *tracer study* (pelacakan alumni) yang ada di program studi manajemen pendidikan Islam pascasarjana IAIN Kendari?
- 1.3.2 Bagaimana manfaat *tracer study* (pelacakan Alumni) dalam peningkatan Mutu Program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari?
- 1.3.3 Bagaimana peran alumni dalam peningkatan mutu/akreditasi program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari?
- 1.3.4 Bagaimana peran lembaga yang ada di pascasarajana IAIN Kendari terhadap alumninya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari rumusan masalah tersebut, yaitu :

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan Bagaimana Proses *tracer study* (pelacakan alumni) yang ada di program studi manajemen pendidikan Islam pascasarjana IAIN Kendari
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan manfaat *tracer study* (pelacakan Alumni) dalam peningkatan Mutu Program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari
- 1.4.3 Untuk mendeskripsikan peran alumni dalam peningkatan mutu/akreditasi program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari
- 1.4.4 Untuk mendeskripsikan peran lembaga terhadap alumninya

1.5 Manfaat penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat praktis dan teoritis

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang *Tracer Study* (Pelacakan Alumni) Dalam Peningkatan Mutu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari dan untuk memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1.5.2.1 Pascasarjana IAIN Kendari, bagi Pascasarjana IAIN Kendari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait pelacakan alumni dan peran alumni bagi mutu program studi yang ada di Pascasarjana IAIN Kendari.

1.5.2.2 Program studi, bagi Program studi dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang pentingnya peran alumni dan *Tracer Study* (pelacakan alumni) bagi peningkatan mutu program studi Manajemen pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Kendari.

1.5.2.3 Alumni, bagi Alumni penelitian ini diharapkan dapat membantu mempererat hubungan Alumni dengan Lembaga pendidikan (IAIN Kendari) dan membangun kerja sama bersama lembaga.

1.5.2.4 Peneliti, bagi peneliti semoga penelitian ini bisa menambah wawasan dan keilmuan yang berkaitan tentang *Tracer Study* (Pelacakan Alumni) dan peran alumni dalam meningkatkan mutu lembaga.

1.5.2.5 Pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam menemukan referensi terkait manajemen dan *Tracer Study*.

1.6 Definisi Oprasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang kurang tepat terhadap variabel-variabel dari tesis ini, maka penulis memberikan definisi Oprasional sebagai berikut:

- 1.6.1 Manfaat *Tracer Study*(pelacakan Alumni) yang dimaksud dalam penelitian ini manfaat *Tracer Study* adalah: 1)Menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasilpendidikan tinggi dan dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan bersangkutan; 2) Menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antarpendidikan tinggi dan dunia kerja profesional ; 3)Menilai relevansi pendidikan tinggi; 4) Informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*); 5)Kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.
- 1.6.2 Peran Alumniyang dimaksud dalam penelitian ini Alumni adalahsalah satu komponen penting atau *stackholder* dalam peningkatan mutu perguruan tinggi. Peningkatan yang dimaksud adalah kemajuan almamater yang didapatkan dari sumbang saran alumni terhadap beberapa aspek di kampus yang perlu dibenahi.
- 1.6.3 Mutu yang dimaksud dalam penelitan ini yaitu mutu terkait produk ataulayanan yang dapat memenuhi harapancustomer. Mutu berkaitan erat dengankemampuan institusi dalam membangun aliansi denganstakeholder termasuk dunia industri dalam upaya pengembangan riset dan transformasi ilmu sertainformasi lain